



**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP) TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK RAKYAT
INDONESIA SYARIAH, Tbk TAHUN 2009-2018**

SKRIPSI

*Dijadikan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NUPHALIZA
NIM: 15 401 00013**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2019



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP) TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK RAKYAT
INDONESIA SYARIAH, Tbk TAHUN 2009-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NURHALIZA
NIM: 15 401 00013**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019





**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP) TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK RAKYAT
INDONESIA SYARIAH, Tbk TAHUN 2009-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NURHALIZA
NIM: 15 401 00013**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING-II

Fadi, S.E.I., M.Sy

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nurhaliza**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 2 Agustus 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nurhaliza** yang berjudul "**Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Fadli, S.E.I., M. Sy



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhaliza
NIM : 15 401 00013
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Tahun 2009-2018**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2 Agustus 2019

Saya yang Menyatakan,



Nurhaliza
NIM. 15 401 00013



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhaliza
NIM : 15 401 00013
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Tahun 2009-2018"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 2 Agustus 2019
Yang menyatakan,



Nurhaliza
NIM. 15 401 00013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan bersama anggota pengujian lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : 2569/In.14/G1/G.5/PP.01.1/10/2019 tanggal 11 Oktober 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Nurhaliza
 Matrik : 15 401 00013
 Jurusan : Perbankan Syariah

Pengujian ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpunan dengan nilai Skripsi **75,75** (~~B~~...)

Pengujian demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Pengujian dengan indeks prestasi kumulatif **3,40**. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : **642**

Ketua,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
 NIP. 197808182009011015

Anggota Penguji :

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
2. Nofinawati, SEI., MA
3. Drs. Kamaluddin, M.Ag
4. Azwar Hamid, MA

Padangsidimpunan, **16** Oktober 2019
 Panitia Ujian Munaqasyah
 Sekretaris,

Nofinawati, SEI., MA
 NIP. 198211162011012003

1.
2.
3.
4.



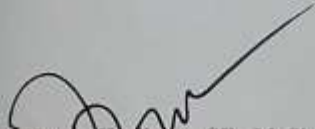
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nurhaliza
Nim : 15 401 00013
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018

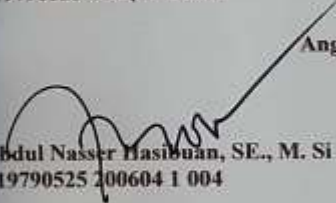
Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Sekretaris

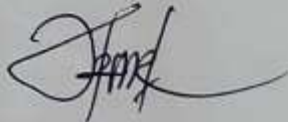

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003


Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001


Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/16 Oktober 2019
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : 75,75 (B)
IPK : 3,40
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN KUALITAS AKTIVA PRODUTIF (KAP) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH, TBK TAHUN 2009-2018.

NAMA : NURHALIZA
NIM : 15 401 00013

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2019
Dekan,


Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015


KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan parasahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku pembimbing I dan Fadli, S.E.I., M. Sy selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Zulkarnain dan Ibunda Siti Romlah, yang tak pernah lelah menyemangati, memberikan pengorbanan yang tiada terhingga dan memberikan dukungan moril dan material serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang kepada peneliti, sehingga memudahkan jalan peneliti dalam menyelesaikan studi sampai tahap ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Keluargaku tercinta, terutama adik-adikku Fazila Dwi Oktavia, Ahmad Lutfy Zahran, dan Ahmad Robby Zahran, serta buat Syamsul Bahri (Uwak) dan Rizki Hamdani, terimakasih atas dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
9. Kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Riska Safitri, Rahma FitriAsih Purba, Anisa, Ernida Wati Hasibuan, Minta Siregar, Indah Pratiwi, Nila Rizki Lubis, Rasmi Delvi Siregar, Eka Mandasari, Dini Hayati, Desi Angraini, Siti Ena Aisyah Simbolon, Kak Armayani Hutabarat, Meli Afrianti.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah 1 angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang takterhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Agustus 2019

Peneliti,

NURHALIZA
NIM.15 401 00013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— ؤ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan.

ABSTRAK

NAMA : NURHALIZA

NIM : 15 401 00013

JUDUL : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang di gunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Masalah dalam penelitian ini yaitu terjadi fenomena yang tidak sesuai dengan teori. Dimana, pada tahun 2011 triwulan IV *Non Performing Financing* (NPF) mengalami penurunan yang disertai dengan penurunan nilai *Return On Asset* (ROA), begitu juga dengan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) mengalami kenaikan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Asset* (ROA).

Teori yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) dimana apabila NPF mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan, sedangkan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) dimana apabila KAP mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami kenaikan juga.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan lokasi penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk dengan menggunakan data sekunder sebanyak 40 sampel berupa laporan keuangan konsolidasi triwulan yang diperoleh dari situs www.ojk.go.id. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), serta uji t dan uji F.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,464 > 2,026$) dengan taraf signifikansi $0,019 < 0,05$, dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu ($-3,385 < -2,026$) dengan taraf signifikansi $0,002 < 0,05$. Sedangkan secara simultan *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($8,981 > 3,25$) dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$. Uji *R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,327 atau 32,7% yang berarti bahwa *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) mampu menjelaskan variabel dependen (ROA) sebesar 32,7%. Sedangkan sisanya 67,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Non Performing Financing* (NPF), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan *Return On Asset* (ROA)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA UJIAN *MUNAQASYAH*

DEWAN PENGUJI UJIAN *MUNAQASYAH*

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....	1
B. IdentifikasiMasalah	11
C. BatasanMasalah	11
D. DefinisiOperasinalVariabel.....	11
E. RumusanMasalah.....	13
F. TujuanPenelitian	13
G. ManfaatPenelitian	14
H. SistemPembahasan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. KerangkaTeori	16
1. Bank Syariah	16
a. Pengertian Bank Syariah	16
2. LaporanKeuangan	17
a. PengertianLaporanKeuangan	17
b. TujuanLaporanKeuangan.....	17
3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	18
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA)	18
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA.....	19
c. Pandangan Islam tentang ROA	20
4. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	21
a. Pengertian <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	21

b. Faktor-faktor <i>Non Performing Financing</i>	22
c. Dampak <i>Non Performing Financing</i>	24
d. Penyelesaian <i>Non Performing Financing</i>	24
e. Penggolongan <i>Non Performing Financing</i>	26
f. Pandangan Islam tentang (NPF)	26
5. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	27
a. Pengertian Aktiva Produktif (KAP)	27
b. Pengertian Kualitas Aktiva Produktif	28
c. Unsur-unsur Kualitas Aktiva Produktif	30
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Dokumentasi	39
2. Studi Kepustakaan	39
F. Analisis Data 39	
1. Statistik Deskriptif	40
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Linearitas	40
4. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Multikolinearitas	41
b. Uji Heteroskedastisitas	41
c. Uji Autokorelasi	42
5. Analisis Regresi Linear Berganda	42
6. Uji Hipotesis	43
a. Koefisien Determinasi (R^2)	43
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	43
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	44

BAB IV PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	45
1. Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk	45
2. Visi, Misi Perusahaan	47

B. Gambaran Data Penelitian	47
1. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	48
2. Kualitas Aktiva Produktif (KAP).....	49
3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	51
C. Hasil Analisis Data	53
1. Analisis Deskriptif	53
2. Uji Normalitas	54
3. Uji Linearitas.....	56
4. Uji Asumsi Klasik.....	57
a. Uji Multikolinearitas	57
b. Uji Heteroskedastisitas.....	58
c. Uji Autokorelasi	60
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
6. Uji Hipotesis	62
a. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	62
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	62
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel I.1	Perkembangan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, TbkMaret 2009-Desember 2018.....	4
Tabel I.2	Perkembangan KAP PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Maret 2009-Desember 2018.....	6
Tabel I.3	Perkembangan NPF PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Maret 2009-Desember 2018.....	9
Tabel I.4	Operasional Variabel	12
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel IV.1	Perkembangan NPF PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Maret 2009-Desember 2018.....	48
Tabel IV.2	Perkembangan KAP PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Maret 2009-Desember 2018.....	50
Tabel IV.3	Perkembangan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Maret 2009-Desember 2018.....	52
Tabel IV.4	Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel IV.5	Hasil Uji Linieritas ROA dengan NPF	56
Tabel IV.6	Hasil Uji Linieritas ROA dengan KAP	57
Tabel IV.7	Hasil Uji Mutikolinieritas	58
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel IV.9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel IV.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
Tabel IV.11	Hasil Uji Parsial (Uji t)	63
Tabel IV.12	Hasil Uji F.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	34
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	55
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

Lampiran

Lampiran 1 LembaranKuisisioner

Lampiran 2 Data MentahHasilKuisisioner

Lampiran 3 HasilUjiValiditas

Lampiran 4 TitikPersentaseDistribusir(df = 1-50)

Lampiran 5 HasilAnalisis Data

Lampiran 6 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan perekonomian di dunia sampai saat ini tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Dunia perbankan memegang peranan penting dalam stabilitas ekonomi. Bank merupakan tempat untuk melakukan transaksi keuangan masyarakat yang membutuhkannya. Perbankan Indonesia tidak hanya diisi oleh perbankan konvensional, namun terdapat pula perbankan syariah. Dimana saat ini perbankan syariah turut serta menciptakan kestabilan sistem keuangan yang akan membantu mendorong perekonomian nasional serta berkesinambungan.

Pengembangan perbankan syariah di Indonesia tidak akan terlepas dari peranan dan kebijakan Bank Indonesia. Bank Indonesia dapat melaksanakan pengendalian moneter berdasarkan prinsip syariah sebagaimana diamanatkan dalam pasal 10 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008.¹

Bank Indonesia juga menunjukkan komitmennya dalam pengembangan perbankan syariah melalui pembentukan biro perbankan syariah pada tahun 2001 yang kemudian ditingkatkan menjadi Direktorat Perbankan Syariah pada tahun 2004. Kemudian pada tahun 2008, sebagai amanah dari Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dibentuk suatu komite

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kecana, 2009), hlm. 58.

dalam internal Bank Indonesia untuk menindaklanjuti implementasi fatwa MUI yaitu, Pembentukan Komite Perbankan Syariah (PBI No. 10/32/PBI/2008 tanggal 20 November 2008).

Menurut Slamet Haryono dalam buku Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah, bank syariah adalah:

Bank syariah adalah bank yang menjual produk-produknya dengan tatacara sesuai dengan hukum Islam dan menerima imbal jasanya dalam bentuk bagi hasil (*ujrah*) berdasarkan akad atau kesepakatan antara bank dengan nasabah, masing-masing pihak menyediakan informasi secara lengkap dan akurat (jujur) sebelum dan setelah akad, tidak ada eksploitasi terhadap pihak lain serta tujuannya adalah mencari ridho Allah SWT.²

Salah satu bank yang beroperasi dalam sistem syariah adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk adalah salah satu lembaga perbankan besar di Indonesia. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk yang berdiri berawal dari akuisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern

²Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 81.

terkemuka dengan layanan *financial* sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna.³

Dengan melihat dan mengingat begitu pesatnya pertumbuhan dan ketatnya persaingan perbankan syariah di Indonesia saat ini, maka dari itu sebaiknya pihak PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk perlu meningkatkan kualitas kinerjanya agar PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk dapat menarik para investor dan para nasabah sehingga terciptanya perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Untuk menilai kinerja keuangan suatu bank yaitu dengan cara melihat tingkat *profitabilitasnya*.

Adapun pengertian *profitabilitas* menurut Kasmir dalam buku Analisis Laporan Keuangan, menyatakan bahwa *Profitabilitas* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *Profitabilitas* juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.⁴

Salah satu indikator penentu *Profitabilitas* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk adalah *Return On Asset* (ROA) atau sering disebut *Return On Investment* (ROI). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan *asset* yang ada digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin kecil atau rendah maka rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur

³<http://www.brisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah/>. Diakses 14 Februari 2018. Pukul 15:35 WIB.

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 196.

efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁵ Secara rinci nilai ROA selama periode 2009-2018 sebagai berikut:

Tabel I.1
Perkembangan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk
Periode Maret 2009-Desember 2018 (dalam %)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	3,11	2,14	1,89	0,53
2010	1,12	0,97	0,24	0,33
2011	0,23	0,2	0,4	0,2
2012	0,17	1,21	1,34	1,19
2013	1,71	1,41	1,36	1,15
2014	0,46	0,03	0,2	0,08
2015	0,53	0,78	0,8	0,76
2016	0,99	1,03	0,98	0,95
2017	0,65	0,71	0,82	0,51
2018	0,86	0,92	0,77	0,43

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa ROA menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Dimana Pada tahun 2009 triwulan I ROA sebesar 3,11%, namun pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 2,14%. Pada tahun 2010 triwulan I ROA sebesar 1.12%, tetapi pada triwulan II ROA kembali mengalami penurunan sebesar 0,97%.

Pada tahun 2011 triwulan I ROA sebesar 0,23%, namun pada triwulan II ROA mengalami penurunan sebesar 0,2%, pada triwulan III ROA kembali mengalami kenaikan sebesar 0,4%, namun pada triwulan IV ROA kembali mengalami penurunan.

Pada tahun 2012 triwulan I ROA sebesar 0,17%, namun pada triwulan II ROA mengalami kenaikan sebesar 1,21%. Pada tahun 2013 triwulan I ROA sebesar 1,71%, tetapi pada triwulan IV ROA kembali mengalami penurunan

⁵Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 202.

sebesar 1,15%. Pada tahun 2014 triwulan I ROA sebesar 0,46%, seterusnya mengalami penurunan pada triwulan IV ROA sebesar 0,08%.

Pada tahun 2015 triwulan I ROA sebesar 0,8%, tetapi pada triwulan IV ROA kembali mengalami penurunan sebesar 0,76%. Pada tahun 2016 triwulan I ROA sebesar 0,99%, tetapi pada triwulan II ROA kembali mengalami kenaikan sebesar 1,03%.

Pada tahun 2017 triwulan III ROA sebesar 0,82%, tetapi pada triwulan IV ROA kembali mengalami penurunan sebesar 0,51%. Pada tahun 2018 triwulan II ROA sebesar 0,92%, tetapi pada triwulan IV ROA kembali mengalami penurunan sebesar 0,43%.

Melihat kondisi ROA yang berfluktuasi maka akan mempengaruhi kinerja operasional pada periode berikutnya sehingga perlu dikaji faktor yang mempengaruhi perubahan ROA. Selain itu yang harus diperhatikan oleh bank adalah tidak hanya bagaimana melakukan usaha untuk memperbesar jumlah laba tetapi yang lebih penting adalah bagaimana mempertinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba, terutama dari hasil pengoptimalan aktiva produktif.

Aktiva produktif merupakan sumber pendanaan utama bank sekaligus kredibilitas bank dimata masyarakat luas, oleh karena itu kegagalan bank dalam mengelola aktiva produktif sudah pasti akan berdampak yang sangat signifikan terhadap stabilitas perekonomian nasional.⁶ Menurut Lukman Dendawijaya pengertian kualitas aktiva produktif adalah semua aktiva dalam

⁶Trisadi P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 104.

rupiah maupun dalam valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya.⁷

Dimana jika kualitas aktiva produktif meningkat, maka perolehan laba bank juga meningkat, karena perolehan laba sangat tergantung dengan penempatan dana disisi aktiva. Sebaliknya apabila kualitas aktiva produktif yang semakin menurun maka perolehan laba bank juga menurun.⁸

Berikut secara rinci nilai Kualitas Aktiva Produktif (KAP) selama periode 2009-2018:

Tabel I.2
Perkembangan KAP PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk
Periode Maret 2009-Desember 2018 (dalam juta)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	2235011	1638934	3856807	3028581
2010	3705088	7048573	5680947	6431080
2011	6694073	12181479	11490011	10448821
2012	9893770	10816428	11490011	13375716
2013	14329656	15519378	15781866	16370805
2014	19031876	17043438	17246686	19959603
2015	19294636	12142695	12557443	12767307
2016	13176707	13557392	14026651	16947149
2017	16049306	18242804	18464933	20233946
2018	22543081	24051474	23097544	22960374

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa KAP juga menunjukkan perkembangan yang fluktuatif, Dimana pada tahun 2009 triwulan I KAP sebesar 2235011 juta, namun pada triwulan II KAP mengalami penurunan sebesar 1638934 juta, pada triwulan III KAP kembali mengalami peningkatan

⁷Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 62.

⁸Munir Nur Komarudin, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada Bank Yang List di Bursa Efek Indonesia", dalam *Indonesia Journal Of Strategic Management* Vol 1, Issue 2, 2018, hlm. 9.

sebesar 3856807 juta, namun pada triwulan IV KAP kembali mengalami penurunan sebesar 3028581 juta.

Pada tahun 2010 triwulan I KAP sebesar 3705088 juta, namun pada triwulan II KAP mengalami kenaikan sebesar 7048573 juta, pada triwulan III KAP kembali mengalami penurunan sebesar 5680947 juta, namun pada triwulan IV KAP kembali mengalami kenaikan sebesar 6431080 juta. Pada tahun 2011 triwulan II KAP sebesar 12181479 juta, namun pada triwulan IV KAP mengalami penurunan sebesar 10448821 juta.

Pada tahun 2012 triwulan II KAP sebesar 10816428 juta, namun pada triwulan IV KAP mengalami kenaikan sebesar 13375716 juta. Pada tahun 2013 triwulan I KAP sebesar 14329656 juta, namun pada triwulan IV KAP mengalami kenaikan sebesar 16370805 juta. Pada tahun 2014 triwulan I KAP sebesar 19031876 juta, namun pada triwulan II KAP mengalami penurunan sebesar 17043438 juta, namun pada triwulan IV KAP kembali mengalami kenaikan sebesar 19959603 juta.

Pada tahun 2015 triwulan I KAP sebesar 19294636 juta, namun pada triwulan II KAP mengalami penurunan sebesar 12142695 juta, namun pada triwulan IV KAP kembali mengalami kenaikan sebesar 12767307 juta. Pada tahun 2016 triwulan II KAP sebesar 13176707 juta, namun pada triwulan IV KAP mengalami kenaikan sebesar 16947149 juta.

Pada tahun 2017 triwulan I KAP sebesar 16049306 juta, namun pada triwulan IV KAP mengalami kenaikan sebesar 20233946 juta. Pada tahun 2018 triwulan I KAP sebesar 22543081 juta, namun pada triwulan II KAP

mengalami kenaikan sebesar 24051474 juta. pada triwulan III KAP kembali mengalami penurunan sebesar 22960374 juta.

Selain itu penanaman dana yang berpengaruh besar terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba adalah pembiayaan. Pembiayaan merupakan kegiatan perbankan syariah yang sangat penting dan menunjang kelangsungan hidup bank syariah jika dikelola dengan baik. Pengelolaan pembiayaan yang tidak baik akan banyak menimbulkan masalah bahkan akan menyebabkan ambruknya bank syariah.⁹ Semua pembiayaan yang disalurkan oleh bank menghasilkan keuntungan namun juga berpotensi menimbulkan resiko jika pengembaliannya tidak sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan seperti adanya pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*).

Non Performing Financing (NPF) menurut Faturrahman Djamil pembiayaan bermasalah dalam pembiayaan yang kualitasnya berbeda dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.¹⁰ *Non Performing Financing* (NPF) merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank, semakin tinggi nilai NPF (di atas 5%) maka bank tersebut tidak sehat, NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba mengakibatkan dividen yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga

⁹Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Op.*, hlm. 99.

¹⁰Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 66.

pertumbuhan *return* saham bank akan mengalami penurunan.¹¹ Berikut secara rinci nilai *Non Performing Financing* (NPF) selama periode 2009-2018:

Tabel I.3
Perkembangan NPF PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk
Periode Maret 2009-Desember 2018 (dalam %)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	8,46	6,82	4,01	3,2
2010	3,47	3,39	3,37	3,19
2011	2,43	3,4	2,8	2,77
2012	3,31	2,88	2,81	3
2013	3,04	2,89	2,98	4,06
2014	4,04	4,38	4,79	4,6
2015	4,96	5,31	4,9	4,86
2016	4,84	4,87	5,22	4,57
2017	4,71	4,82	4,82	6,42
2018	4,92	5,13	5,3	6,73

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2009 triwulan I NPF sebesar 8,46%, namun triwulan IV NPF mengalami penurunan sebesar 3,2%. Pada tahun 2010 triwulan I NPF sebesar 3,47%, namun pada triwulan II NPF kembali megalami penurunan sebesar 3,19%. Pada tahun 2011 triwulan I NPF sebesar 2,43%, namun pada triwulan II NPF megalami kenaikan sebesar 3,4%, namun pada triwulan IV NPF kembali mengalami penurunan 2,77% .

Pada tahun 2012 triwulan I NPF sebesar 3,31%, namun pada triwulan II NPF megalami penurunan sebesar 2,88%, namun pada triwulan IV NPF kembali mengalami kenaikan sebesar 3%. Pada tahun 2013 triwulan I NPF sebesar 3,04%, namun pada triwulan II NPF megalami penurunan sebesar

¹¹Wangsawijadjaja Z., *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 1.

2,89%, namun pada triwulan IV NPF kembali mengalami kenaikan sebesar 4,06%.

Pada tahun 2014 triwulan II NPF sebesar 4,38%, namun pada triwulan III NPF mengalami kenaikan sebesar 4,79%, namun pada triwulan IV NPF kembali mengalami penurunan sebesar 4,6%. Pada tahun 2015 triwulan I NPF sebesar 4,96%, namun pada triwulan II NPF mengalami kenaikan sebesar 5,31%, namun pada triwulan IV NPF kembali mengalami penurunan sebesar 4,86%.

Pada tahun 2016 triwulan II NPF sebesar 4,87%, namun pada triwulan III NPF mengalami kenaikan sebesar 5,22%, namun pada triwulan IV NPF kembali mengalami penurunan sebesar 4,57%. Pada tahun 2017 triwulan I NPF sebesar 4,71%, namun pada triwulan IV NPF kembali mengalami kenaikan sebesar 6,42%. Pada tahun 2018 triwulan I NPF sebesar 4,92%, namun pada triwulan IV NPF kembali mengalami kenaikan sebesar 6,73%.

Berdasarkan data diatas maka peneliti menemukan masalah yang terjadi pada tahun 2009 sampai 2018 dimana terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan praktek perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return On Asset* (ROA) yang terjadi pada laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk yang ditunjukkan dengan terjadinya penurunan NPF pada tahun 2011 triwulan IV yang disertai dengan penurunan nilai ROA pada tahun 2011 triwulan IV ini menunjukkan ketidaksesuaian antara teori dengan praktek. Dimana ketika NPF menurun maka ROA akan meningkat. Selanjutnya ditunjukkan dengan terjadinya

peningkatan KAP pada tahun 2011 pada triwulan IV yang disertai dengan penurunan nilai ROA pada tahun 2011 triwulan IV ini menunjukkan ketidaksesuaian antara teori dengan praktek. Dimana ketika KAP meningkat maka ROA juga akan meningkat. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dilihat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadi fluktuasi NPF yang berakibat pada ROA yang dihasilkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018.
2. Terjadi fluktuasi KAP yang berakibat pada ROA yang dihasilkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Dimana dalam

penelitian ini ada tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas atau independen dan satu variabel terikat atau dependen. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel I.4
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X ₁)	NPF adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$	Rasio
Kualitas Aktiva Produktif (KAP) (X ₂)	KAP adalah rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus	$\text{KAP} = \frac{\text{PPAP}}{\text{APYD}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba(sebelum pajak) dengan total asset bank.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018?
2. Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018?
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018?

F. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah seperti yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh terhadap *Return*

On Asset (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang memerlukannya, terutama dalam bidang ilmu yang diteliti, pihak-pihak yang dimaksud adalah:

1. Bagi Peneliti

Peneliti ini merupakan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018.

2. Bagi Perbankan Syariah

Kajian *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018 ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah serta sebagai bahan awal kajian dalam menentukan metode kebijakan sistem syariah, khususnya pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan mampu menyumbang referensi dipergustakaan, untuk dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan bagi para mahasiswa.

H. Sistem Pembahasan

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah supaya sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti membuat sistematika pembahasan menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I berisi tentang dasar penelitian meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori meliputi: kerangka teori, penelitian terdahulu, tujuan penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III berisi tentang metodologi penelitian yang akan digunakan peneliti, jenis penelitian dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data penelitian, teknik analisis diantaranya, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi berganda.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian, hasil penelitian merupakan uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah terdiri dari dua kata, yaitu Bank dan Syariah. Slamet Haryono berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bank syariah adalah bank yang menjual produk-produknya dengan tatacara sesuai dengan hukum Islam dan menerima imbal jasanya dalam bentuk bagi hasil (*ujrah*) berdasarkan akad atau kesepakatan antara bank dengan nasabah, masing-masing pihak menyediakan informasi secara lengkap dan akurat (jujur) sebelum dan setelah akad, tidak ada eksploitasi terhadap pihak lain serta tujuannya adalah mencari ridho Allah SWT.

Sedangkan perbankan syariah adalah perbankan yang menjalankan sistem perbankan dengan berdasarkan syariah (hukum) Islam yang melarang imbalan jasa berupa bunga karena dianggap sebagai riba serta melarang investasi dalam usaha-usaha yang bersifat haram.¹

Jadi dapat disimpulkan bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, serta tidak menerapkan sistem bunga melainkan menggunakan prinsip bagi

¹Slamet Haryono, *Op. Cit.*, hlm. 81.

hasil secara adil, serta prinsip, operasional, maupun produknya dikembangkan dengan berlandaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu, maksudnya adalah kondisi keuangan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba-rugi).

Biasanya laporan keuangan dibuat per periode misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan luas dilakukan satu tahun sekali. Selain itu dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan tersebut dianalisis.²

b. Tujuan Laporan Keuangan

Dalam perbankan laporan keuangan yang disajikan bertujuan antara lain:

- 1) Memberikan informasi tentang posisi keuangan bank menyangkut harta bank, kewajiban bank serta modal bank pada periode tertentu.

²Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 66.

- 2) Memberikan informasi menyangkut laba rugi suatu bank pada periode tertentu.
- 3) Memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan yang disajikan suatu bank.
- 4) Memberikan informasi tentang performance suatu bank.³

3. *Return On Asset (ROA)*

a. *Pengertian Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total *asset*.⁴Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan total aset.*Return On Asset (ROA)* juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan.

Jadi, *Return On Asset (ROA)* merupakan hasil keuntungan yang diperoleh oleh pihak bank dan *Return On Asset (ROA)* dilihat untuk melihat apakah bank tersebut sehat atau tidak.

Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁵Dimana semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan bank dan

³Moh. Ramly Faud dan M. Rustan, *Akuntansi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 17.

⁴Henry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

⁵Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 202.

sebaliknya apabila semakin kecil rasio ini maka semakin kecil keuntungan bank.

Adapun dalam menentukan Perhitungan rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut: $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

Keterangan:

ROA (*Return On Asset*) : Rasio laba sebelum pajak

Laba Sebelum Pajak : Laba usaha dikurangi beban

Total Aktiva : Keseluruhan jumlah harta bank

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Faktor- faktor yang termasuk mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu antara lain:⁶

1) CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi modal sendiri dibandingkan dengan dana dari luar didalam pembiayaan kegiatan usaha perbankan.

2) NOM (*Net Operating Margin*)

Rasio ini menggambarkan pendapatan operasional bersih sehingga diketahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

3) NPF (*Non Performing Financing*)

Digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah.

⁶Sunariyati Muji Lestari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA Pada Perusahaan Perbankan di BEI" (Jurnal, Stiete Surabaya, 2014, hlm. 5).

4) Pemenuhan PPAP

Merupakan dana yang disisihkan guna mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana dalam aktiva produktif.

5) OER (*Operational Efficiency Ratio*)

Merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasional.

c. Pandangan Islam Tentang *Return On Asset (ROA)*

Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al- Ahqaf ayat 19 bahwa segala pekerjaan akan mendapatkan keuntungan (*profit*) yang berbunyi:

مُون لَّا وَهْمَ أَعْمَلَهُمْ وَلِيُوفِّيَهُمْ ^{صَلِّ} عَمَلُوا مِمَّا دَرَجَتْ لِكُلِّ



Artinya: Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.⁷

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.

4. *Non Performing Financing* (NPF)

a. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut Faturrahman Djamil, *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet. Pembiayaan bermasalah tersebut dari segi produktivitasnya (*performancenya*) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang atau menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi.⁸

Menurut Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, pembiayaan bermasalah adalah:

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang di dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank.⁹

Sehingga pembiayaan bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bagi hasil yang tidak dapat diterima..

Jadi pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet yang akan berdampak buruk terhadap suatu bank.

Dimana semakin tinggi nilai NPF suatu bank maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank, yang akan menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian,

⁸Faturrahman Djamil, *Op. Cit.*, hlm. 66.

⁹Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016, hlm. 206.

sebaliknya jika nilai NPF suatu bank rendah maka keuntungan atau ROA pada bank akan meningkat.¹⁰

Adapun untuk menentukan pembiayaan bermasalah (NPF) dapat dihitung dengan rumus:¹¹

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

Keterangan:

NPF	:Rasio Pembiayaan Bermasalah
Pembiayaan Bermasalah	:Pembiayaan yang dikategorikan kurang lancar, diragukan dan macet
Total Pembiayaan	:Jumlah pembiayaan yang disalurkan.

b. Faktor-faktor Penyebab *Non Performing Finance* (NPF)

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah antara lain sebagai berikut:¹²

- 1) Faktor intern (berasal dari pihak bank)
 - a) Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah.
 - b) Kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah.
 - c) Kesalahan *setting* fasilitas pembiayaan (berpeluang melakukan *side streaming*).
 - d) Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah.

¹⁰Lemiyana, Erdah Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah", dalam Jurnal I-Economic Vol. 2. No.1 Juli 2016, hlm. 34.

¹¹Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 48.

¹²Trisadini P. Usanti, dan Abd. Shomad, *Op. Cit.*, hlm. 102-103.

- e) Proyeksi penjualan terlalu optimis.
 - f) Proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhitungkan aspek kompetitor.
 - g) Aspek jaminan tidak diperhitungkan aspek *marketable*.
 - h) Lemahnya supervisi dan monitoring.
 - i) Terjadinya erosi mental: kondisi ini dipengaruhi timbal balik antara nasabah dengan pejabat bank sehingga mengakibatkan proses pemberian pembiayaan tidak didasarkan pada praktik perbankan yang sehat.
- 2) Faktor ekstern (berasal dari pihak luar)
- a) Karakter nasabah tidak amanah (tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatannya).
 - b) Melakukan *sidestreaming* penggunaan dana.
 - c) Kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha.
 - d) Usaha yang dijalankan relatif baru.
 - e) Bidang usaha nasabah telah jenuh.
 - f) Tidak mampu menanggulangi masalah atau kurang menguasai bisnis.
 - g) Meninggalnya *key perrson*.
 - h) Perselisihan sesama direksi.
 - i) Terjadi bencana alam.

j) Adanya kebijakan pemerintah: peraturan suatu produk atau sector ekonomi atau industri dapat berdampak positif maupun negatif bagi perusahaan yang berkaitan dengan industri tersebut.

c. Dampak *Non Performing Financing*(NPF)

Dampak dari *Non Performing Financing*(NPF) meliputi antara lain sebagai berikut:¹³

1) Laba/rugi bank menurun.

Penurunan laba tersebut diakibatkan adanya penurunan pendapatan.

2) *Bad Debt Ratio* menjadi besar.

Rasio aktiva produktif menjadi lebih besar.

3) Biaya pencadangan penghapusan pembiayaan meningkat.

Bank perlu membentuk pencadangan atas pembiayaan bermasalah yang lebih besar. Biaya pencadangan penghapusan pembiayaan akan berpengaruh pada penurunan keuntungan bank.

4) ROA maupun ROE menurun.

Penurunan laba akan memiliki dampak pada penurunan ROA, karena *return* turun, maka ROA dan ROE akan menurun.

d. Penyelesaian *Non Performing Financing*(NPF)

Adapun upaya dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah (NPF) yang harus dilakukan bank yaitu antara lain:¹⁴

¹³Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 125.

1) *Rescheduling*

Rescheduling merupakan upaya yang dilakukan bank untuk menangani pembiayaan bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali.

2) *Reconditioning*

Reconditioning merupakan upaya bank dalam menyelamatkan pembiayaan dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian yang telah dilakukan oleh bank dengan nasabah.

3) *Restructuring*

Restructuring merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam menyelamatkan pembiayaan bermasalah dengan cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari kredit.

4) Kombinasi

Kombinasi merupakan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh bank dengan cara kombinasi antara, *Rescheduling* dan *Restructuring*, *Rescheduling* dan *Reconditioning*, *Restructuring* dan *Reconditioning*, *Rescheduling*, *Restructuring* dan *Reconditioning*.

5) Eksekusi

Eksekusi merupakan alternatif terakhir yang dapat dilakukan oleh bank untuk menyelamatkan pembiayaan bermasalah. Eksekusi

¹⁴*Ibid.*, hlm. 127.

merupakan penjualan agunan yang dimiliki oleh bank. Hasil penjualan agunan diperlukan untuk melunasi semua kewajiban debitur baik kewajiban atas pinjaman pokok, maupun bunga.

d. Penggolongan *Non Performing Financing*

Kategori kolektibilitas pembiayaan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Lancar
- 2) Dalam perhatian khusus
- 3) Kurang lancar
- 4) Diragukan
- 5) Macet

Selain itu kategori kolektibilitas yang termasuk dalam pembiayaan bermasalah (NPF) menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/18/PBI/2008 adalah kategori kurang lancar, diragukan dan macet.¹⁵

f. Pandangan Islam Tentang *Non Performing Financing* (NPF)

Islam memberikan aturan yang baik untuk pembiayaan bermasalah dalam Q.S Al Baqarah ayat 280:

مَّ خَيْرٌ تَصَدَّقُوا وَأَنْ مَيَّسِرَةً إِلَىٰ فَنظِرَةً عُسْرَةً ذُو كَانَ وَإِنْ
تَعْلَمُونَ كُنْتُمْ إِنْ لَكُمْ

¹⁵<http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages>. Diakses 16 Februari 2019. Pukul 14.45 WIB.

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang), itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

5. Kualitas Aktiva Produktif

a. Pengertian Aktiva Produktif

Aktiva produktif sesuai peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/9/PBI/2007 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/PBI/2006 tentang penilaian kualitas aktiva bagi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif, sertifikat *wadi'ah* Bank Indonesia serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu aktiva produktif merupakan sumberdaya berupa dana bank yang dialokasikan kepada pihak yang memerlukan dana baik diluar ataupun dalam bank yang ditunjukkan untuk menghasilkan keuntungan dimasa mendatang sehingga bank harus senantiasa memantau secara ketat kualitas aktiva produktif.¹⁶

¹⁶Slamet Haryono, *Op. Cit.*, hlm. 159.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktiva produktif adalah semua aktiva dalam rupiah maupun valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Aktiva yang produktif sering disebut dengan *earning asset* (aktiva yang menghasilkan), karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan. Selain itu aktiva produktif berdampak pada tingkat profitabilitas.

b. Pengertian Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Menurut Lukman Dendawijaya pengertian kualitas aktiva produktif adalah semua aktiva dalam rupiah maupun dalam valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Jadi, kualitas aktiva produktif merupakan alat yang digunakan untuk menilai kondisi asset bank baik atau buruk.

Dimana jika kualitas aktiva produktif meningkat, maka perolehan laba bank juga meningkat, karena perolehan laba sangat tergantung dengan penempatan dana disisi aktiva. Sebaliknya apabila kualitas aktiva produktif yang semakin menurun maka perolehan laba bank juga menurun.

Kemudian surat keputusan direksi Bank Indonesia Nomor: 8/2/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Produktif menyatakan bahwa aktiva produktif ditetapkan menjadi 5 golongan kolektibilitas yaitu:

- 1) Lancar $\times 0\%$
- 2) Perhatian Khusus $\times 25\%$
- 3) Kurang lancar $\times 50\%$
- 4) Diragukan $\times 75\%$
- 5) Macet $\times 100\%$

Dasar penilaian aktiva produktif dapat dibentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan atas aktiva produktif tersebut.¹⁷

Salah satu komponen dalam penilaian faktor kualitas ativa produktif adalah perbandingan rasio antara Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD).

Sedangkan penilaian terhadap kualitas aktiva produktif didasarkan pada kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif. Aktiva produktif bermasalah adalah aktiva produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Aktiva produktif meliputi penanaman dana bank, baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Adapun untuk menentukan kualitas aktiva produktif dapat dihitung dengan rumus:

¹⁷Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 61.

$$KAP = \frac{PPAP}{APYD} \times 100\%$$

Keterangan:

KAP : Kualitas Aktiva Produktif

PPAP : Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

APYD : Aktifa Produktif yang Diklasifikasikan

c. Unsur-unsur Kualitas Aktiva Produktif

Selain itu unsur-unsur yang terdapat pada aktiva produktif antara lain:

- 1) Kredit yang diberikanan dana pada bank lain.
- 2) Surat berharga.
- 3) Penyertaan modal.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Munir Nur Komarudin, (Jurnal, Universitas Kuningan, 2018)	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank yang List di Bursa Efek Indonesia)	KAP (X ₁), ROA (Y)	Secara simultan KAP tidak berpengaruh terhadap ROA
2.	Aluisius Wishnu Nugroho, (Jurnal, Universitas Diponegoro Semarang, 2011)	Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, KAP, dan PLO Terhadap Return On	FDR (X ₁), NPF (X ₂), BOPO (X ₃), KAP (X ₄), PLO	Secara parsial FDR, NPF, BOPO berpengaruh terhadap ROA,

		Asset (Studi Kasus pada Bank Syariah di Indonesia periode 2006-2010)	(X5), ROA (Y)	sedangkan KAP, PLO secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA
3.	Ayyin Nur Faizah, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017)	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Bank Syariah Mandiri	NPF (X ₁), KAP (X ₂), ROA (Y)	Secara simultan kedua rasio keuangan yaitu NPF, KAP berpengaruh terhadap ROA.
4.	Lukmanul Hakin Hasibuan, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018)	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Rakyat Syariah Indonesia Periode 2011-2017	KAP (X ₁), Pembiayaan Bermasalah (X ₂), Profitabilitas (Y)	Secara simultan KAP dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.
5.	Rahmat Hidayat Hasibuan, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018)	Pengaruh Aktiva Produktif dan <i>Non Performing Finance</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017	Aktiva Produktif (X ₁), NPF (X ₂), ROA (Y)	Secara parsial aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap ROA, dan NPF berpengaruh terhadap ROA.
6.	Imam Munandar, (Skripsi, Institut	Pengaruh <i>Financing To</i>	FDR (X ₁), NPF (X ₂),	Secara parsial FDR tidak

	Agama Islam Negeri Padangsidimpun, 2018)	<i>Deposito Ratio (FDR) dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap ROA Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2010-2017</i>	ROA (Y)	berpengaruh terhadap ROA, dan NPF berpengaruh terhadap ROA.
--	--	---	---------	---

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian yang dilakukan Munir Nur Komarudin yaitu studi kasus pada Bank yang List di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Persamaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan Munir Nur Komarudin adalah sama-sama menggunakan, KAP (X_1), ROA (Y).
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan Ayyin Nur Faizah yaitu studi kasus Bank Syariah Mandiri sedangkan peneliti pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Persamaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan Ayyin Nur Faizah adalah sama- sama menggunakan NPF (X_1), KAP (X_2), ROA (Y).
3. Perbedaan penelitian yang dilakukan Aluisius Wishnu yaitu FDR (X_1), NPF (X_2), BOPO (X_3), KAP (X_4), PLO (X_5), dan studi kasus pada Bank Syariah di Indonesia periode 2006-2010), sedangkan peneliti NPF (X_1), KAP (X_2) dan studi kasus di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Persamaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan Lukmanul Hakin Hasibuan yaitu sama-sama menggunakan ROA sebagai (Y).

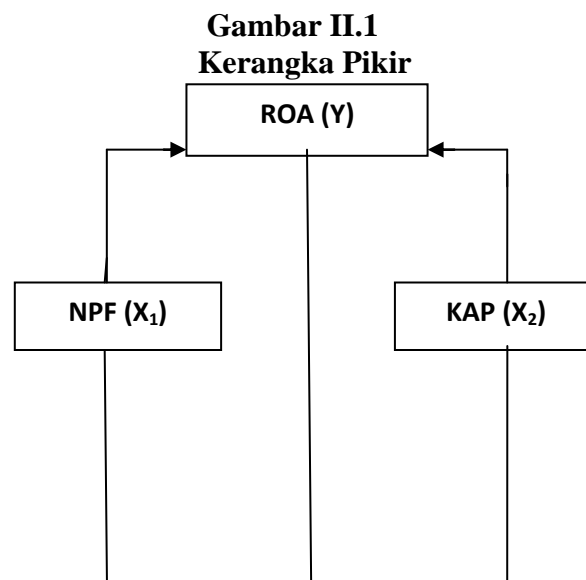
4. Perbedaan penelitian yang dilakukan Lukmanul Hakin Hasibuan yaitu KAP (X_1), NPF (X_2) dan studi kasus Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan peneliti NPF (X_1), KAP (X_2) dan studi kasus di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Persamaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan Lukmanul Hakin Hasibuan yaitu sama-sama menggunakan ROA sebagai (Y).
5. Perbedaan penelitian yang dilakukan Rahmat Hidayat Hasibuan yaitu Aktiva Produktif (X_1), NPF (X_2) dan studi kasus pada PT Bank Panin Dubai Syariah sedangkan peneliti NPF (X_1), KAP (X_2) dan studi kasus di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Persamaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan Rahmat Hidayat Hasibuan yaitu sama-sama meneliti pada tahun 2010-2017.
6. Perbedaan penelitian yang dilakukan Imam Munandar yaitu FDR (X_1), NPF (X_2) studi kasus pada PT Bank BCA Syariah sedangkan peneliti NPF (X_1), KAP (X_2) dan studi kasus di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Persamaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan Imam Munandar yaitu sama-sama menggunakan ROA sebagai (Y).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting.¹⁸

¹⁸Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm.27.

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir mengenai hubungan antara variabel *Non Performing Financing* (X_1), Kualitas Aktiva Produktif (X_2), dan *Return On Asset* (Y) maka dapat digambarkan dalam kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁹

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

1. H_{a1} = terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2009-2018

¹⁹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 76.

2. H_{a2} = terdapat pengaruh KAP terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2009-2018
3. H_{a3} = terdapat pengaruh NPF dan KAP terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2009-2018

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Penelitian ini akan dilakukan mulai Desember 2018 sampai September 2019. Namun hanya mengambil data publikasi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu (*time series*) merupakan data yang kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu dan digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.²

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 38.

²Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Pustaka Baru Perss, 2005), hlm. 39.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat dijadikan sumber data penelitian.³

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh laporan keuangan tentang NPF, KAP dan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk dari tahun 2009-2018 yang berjumlah 40 triwulan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁴ Sampel merupakan unit terkecil dari populasi, dimana pengambilan sampel yang digunakan tersedia dan dipublikasi melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

Pengambilan sampel untuk penelitian ini menurut Suharsimi Ariunto, jika populasinya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika populasinya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai segi.⁵ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *non purposive sampling* yaitu

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 99.

⁴Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

⁵*Ibid.*, hlm. 134.

sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.⁶

Dalam penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100, maka peneliti mengambil semua populasi laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk yang berjumlah 40 sampel selama tahun 2009-2018.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya, yaitu data tentang NPF, KAP dan ROA melalui data dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia dan metode studi pustaka berupa buku-buku literatur, penelitian-penelitian terdahulu serta pencarian data pada internet untuk memperoleh landasan teori yang komprehensif mengenai masalah dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan langkah

⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Jakarta: Alfabet, 2013), hlm. 31.

⁷Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, hlm. 89.

paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data sekunder berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang dipublikasikan dalam *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.go.id*.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal maupun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.

F. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh NPF dan KAP terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk, pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan SPSS (*Statistical Product and Service*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁸Tajul Arifin, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 203.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, histogram, serta penjelasan kelompok melalui *modus*, *median*, *mean*, serta variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah uji normalitas *P- Plot of Regression Standardized*. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan *Normal P- Plot of Regression Standardized*. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.¹⁰

3. Uji Linearitas

Uji linear bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini

⁹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 21.

¹⁰Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 90-94.

digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi linier. Dua variabel dikatakan linier apabila signifikansi (*Deviation from linearity*) $> 0,05$.¹¹

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah untuk melihat adanya hubungan linier yang sempurna atau eksak di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi.¹² Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *Variabel Inflation Factor* (VIF).

a. Apabila $VIF > 10,00$ artinya mempunyai persoalan multikolinearitas.

b. Apabila $VIF < 10,00$ artinya tidak terjadi uji multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah metode melihat pola titik-titik pada grafik *scatterplot* (metode grafik) dengan kriteria:

1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

¹¹*Ibid.*, hlm. 79.

¹²Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.176.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi apabila terdapat korelasi sesatan residual antar observasi.¹⁴ Dalam uji ini prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Ketentuan dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan jika nilai Durbin Watson (DW) lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2.¹⁵

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah yang melibatkan lebih dari satu variabel independen.¹⁶ Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Adapun regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas NPF (X_1), KAP (X_2), terhadap variabel terikat ROA (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2009-2018. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, yang dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

¹³Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 113.

¹⁴Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 69.

¹⁵Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 111.

¹⁶Getut Pramesti, *Op. Cit.*, hlm. 99.

Keterangan:

Y: *Return On Asset* (ROA)

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi

X_1 : *Non Performing Financing* (NPF)

X_2 : Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

e : *Error term*

6. Uji Hipotesis**a. Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen sebesar 100%.¹⁷

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

¹⁷Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240-241.

Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak.
2. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.¹⁸

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Pada dasarnya menunjukkan apakah *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA). Kriteria pengujian hipotesis dari uji F adalah:¹⁹

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak.

¹⁸Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 161-162.

¹⁹Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm. 228-229.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Dua tahun lebih PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank

Rakyat Indonesia Syariah, Tbk yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Aktivitas PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

Saat ini PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam

mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

2. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonsia Syariah, Tbk

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2009-2018 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model regresi linier berganda dengan melihat tabel-tabel dibawah ini:

1. *Non Performing Financing*(NPF)

Non Performing Financing(NPF) merupakan indikator yang digunakan bank syariah untuk mengukur seberapa besar rasio pembiayaan bermasalah pada suatu bank syariah tersebut. Adapun perkembangan NPF pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk dari maret 2009 sampai Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan NPF PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk
Maret 2009-Desember 2018 (%)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	8,46	6,82	4,01	3,2
2010	3,47	3,39	3,37	3,19
2011	2,43	3,4	2,8	2,77
2012	3,31	2,88	2,81	3
2013	3,04	2,89	2,98	4,06
2014	4,04	4,38	4,79	4,6
2015	4,96	5,31	4,9	4,86
2016	4,84	4,87	5,22	4,57
2017	4,71	4,82	4,82	6,42
2018	4,92	5,13	5,3	6,73

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan NPF PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk dari Maret 2009-Desember 2018 mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2009 NPF tertinggi terjadi pada triwulan 1 yaitu sebesar 8,46 persen. Sedangkan NPF terendah terjadi pada triwulan 4 yang hanya sebesar 3,2persen.

Tahun 2010 NPF tertinggi terjadi pada triwulan 1 yaitu sebesar 3,47persen, sedangkan NPF terendah terjadi pada triwulan 4 yang hanya sebesar 3,19persen. Selanjutnya pada tahun 2011 NPF tertinggi terjadipada

triwulan 2 yaitu sebesar 3,4persen, sedangkan NPF terendah terjadi pada triwulan 1 yang hanya sebesar 2,43persen.

Tahun 2012 NPF tertinggi terjadi pada triwulan 1 yaitu sebesar 3,31persen, sedangkan NPF terendah terjadi pada triwulan 3 yang hanya sebesar 2,81persen. Selanjutnya pada tahun 2013 NPF tertinggi terjadi pada triwulan 4 yaitu sebesar 4,06persen, sedangkan NPF terendah terjadi pada triwulan 2 yang hanya sebesar 2,89persen.

Tahun 2014 NPF tertinggi terjadi pada triwulan 3 yaitu sebesar 34,79persen, sedangkan NPF terendah terjadi pada triwulan 1 yang hanya sebesar 4,04persen. Selanjutnya pada tahun 2015 NPF tertinggi terjadi pada triwulan 2 yaitu sebesar 5,31persen, sedangkan NPF terendah terjadi pada triwulan 4 yang hanya sebesar 4,86persen.

Tahun 2016 NPF tertinggi terjadi pada triwulan 3 yaitu sebesar 5,22persen, sedangkan NPF terendah terjadi pada triwulan 4 yang hanya sebesar 4,57persen. Selanjutnya pada tahun 2017 NPF tertinggi terjadi pada triwulan 4 yaitu sebesar 6,42persen, sedangkan NPF terendah terjadi pada triwulan 1 yang hanya sebesar 4,71persen.

Tahun 2018 NPF tertinggi terjadi pada triwulan 4 yaitu sebesar 6,73persen, sedangkan NPF terendah terjadi pada triwulan 4 yang hanya sebesar 4,92persen.

2. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas aktiva produktif bank menunjukkan keberhasilan suatu bank dalam mengelola aktiva produktifnya. Adapun perkembangan KAP pada

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk dari maret 2009 sampai Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Perkembangan KAP PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk
Maret 2009-Desember 2018 (Juta)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	2235011	1638934	3856807	3028581
2010	3705088	7048573	5680947	6431080
2011	6694073	12181479	11490011	10448821
2012	9893770	10816428	11490011	13375716
2013	14329656	15519378	15781866	16370805
2014	19031876	17043438	17246686	19959603
2015	19294636	12142695	12557443	12767307
2016	13176707	13557392	14026651	16947149
2017	16049306	18242804	18464933	20233946
2018	22543081	24051474	23097544	22960374

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan KAP PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk dari Maret 2009-Desember 2018 mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2009 KAP tertinggi terjadi pada triwulan 3 yaitu sebesar Rp.3.856.807. Sedangkan KAP terendah terjadi pada triwulan 2 yang hanya sebesar Rp.1.638.934.

Tahun 2010 KAP tertinggi terjadi pada triwulan 2 yaitu sebesar Rp.7.048.573, sedangkan KAP terendah terjadi pada triwulan 1 yang hanya sebesar Rp.3.705.088. Selanjutnya pada tahun 2011 KAP tertinggi terjadi pada triwulan 2 yaitu sebesar Rp.12.181.479, sedangkan KAP terendah terjadi pada triwulan 1 yang hanya sebesar Rp.6.694.073.

Tahun 2012 KAP tertinggi terjadi pada triwulan 4 yaitu sebesar Rp.13.375.716, sedangkan KAP terendah terjadi pada triwulan 1 yang hanya sebesar Rp.9.893.770. Selanjutnya pada tahun 2013 KAP tertinggi

terjadi pada triwulan 4 yaitu sebesar Rp.16.370.805, sedangkan KAP terendah terjadi pada triwulan 1 yang hanya sebesar Rp.14.329.656.

Tahun 2014 KAP tertinggi terjadi pada triwulan 4 yaitu sebesar Rp.19.959.603, sedangkan KAP terendah terjadi pada triwulan 2 yang hanya sebesar Rp.17.043.438. Selanjutnya pada tahun 2015 KAP tertinggi terjadi pada triwulan 1 yaitu sebesar Rp.19.294.636, sedangkan KAP terendah terjadi pada triwulan 2 yang hanya sebesar Rp.12.142.695.

Tahun 2016 KAP tertinggi terjadi pada triwulan 4 yaitu sebesar Rp.16.947.149, sedangkan KAP terendah terjadi pada triwulan 1 yang hanya sebesar Rp.13.176.707. Selanjutnya pada tahun 2017 KAP tertinggi terjadi pada triwulan 4 yaitu sebesar Rp.20.233.946, sedangkan KAP terendah terjadi pada triwulan 1 yang hanya sebesar Rp.16.049.306.

Tahun 2018 KAP tertinggi terjadi pada triwulan 2 yaitu sebesar Rp.24.051.474, sedangkan KAP terendah terjadi pada triwulan 1 yang hanya sebesar Rp.22.543.081.

3. Return On Asset(ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Adapun perkembangan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk dari maret 2009 sampai Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Perkembangan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk
Maret 2009-Desember 2018 (%)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	3,11	2,14	1,89	0,53
2010	1,12	0,97	0,24	0,33
2011	0,23	0,2	0,4	0,4
2012	0,17	1,21	1,34	1,19
2013	1,71	1,41	1,36	1,15
2014	0,46	0,03	0,2	0,08
2015	0,53	0,78	0,8	0,76
2016	0,99	1,03	0,98	0,95
2017	0,65	0,71	0,82	0,51
2018	0,86	0,92	0,77	0,43

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk dari Maret 2009-Desember 2018 mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2009 ROA tertinggi terjadi pada triwulan 1 yaitu sebesar 3,11persen. Sedangkan ROA terendah terjadi pada triwulan 4 yang hanya sebesar 0,53persen

Tahun 2010 ROA tertinggi terjadi pada triwulan 1 yaitu sebesar 1,12persen, sedangkan ROA terendah terjadi pada triwulan 3 yang hanya sebesar 0,24persen. Selanjutnya pada tahun 2011 ROA tertinggi terjadi pada triwulan 3 dan 4 yaitu sama-sama sebesar 0,4persen, sedangkan ROA terendah terjadi pada triwulan 2 yang hanya sebesar 0,2persen.

Tahun 2012 ROA tertinggi terjadi pada triwulan 3 yaitu sebesar 1,34persen, sedangkan ROA terendah terjadi pada triwulan 1 yang hanya sebesar 0,17persen. Selanjutnya pada tahun 2013 ROA tertinggi terjadi pada triwulan 1 yaitu sebesar 1,71persen, sedangkan ROA terendah terjadi pada triwulan 4 yang hanya sebesar 1,15persen.

Tahun 2014 ROA tertinggi terjadi pada triwulan 1 yaitu sebesar 0,46persen, sedangkan ROA terendah terjadi pada triwulan 2 yang hanya sebesar 0,03persen. Selanjutnya pada tahun 2015 ROA tertinggi terjadi pada triwulan 3 yaitu sebesar 0,8persen, sedangkan ROA terendah terjadi pada triwulan 1 yang hanya sebesar 0,53persen.

Tahun 2016 ROA tertinggi terjadi pada triwulan 2 yaitu sebesar 1,03persen, sedangkan ROA terendah terjadi pada triwulan 4 yang hanya sebesar 0,95persen. Selanjutnya pada tahun 2017 ROA tertinggi terjadi pada triwulan 3 yaitu sebesar 0,82persen, sedangkan ROA terendah terjadi pada triwulan 4 yang hanya sebesar 0,51persen.

Tahun 2018 ROA tertinggi terjadi pada triwulan 2 yaitu sebesar 0,92persen, sedangkan ROA terendah terjadi pada triwulan 4 yang hanya sebesar 0,43persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean, dan standar deviasi. Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 23, yang dicantumkan dalam tabel berikut:

Tabel IV.4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	.03	3.11	.8540	.61745
NPF	40	2.43	8.46	4.3135	1.30929
KAP	40	6	7	7.06	.285
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel *Return On Asset (ROA)*, jumlah data (N) yang diolah sebanyak 40, dengan nilai minimum 0,03 persen dan nilai maksimum sebesar 3,11 persen dengan nilai rata-rata (mean) 0,8540 dan standar deviasi 0,61745.

Sedangkan untuk variabel *Non Performing Financing(NPF)*, jumlah data (N) 40, dengan nilai minimum 2,43 persen dan nilai maksimum sebesar 8.46 persen dengan nilai rata-rata (mean) 4,3135 dan standar deviasi 1,30929.

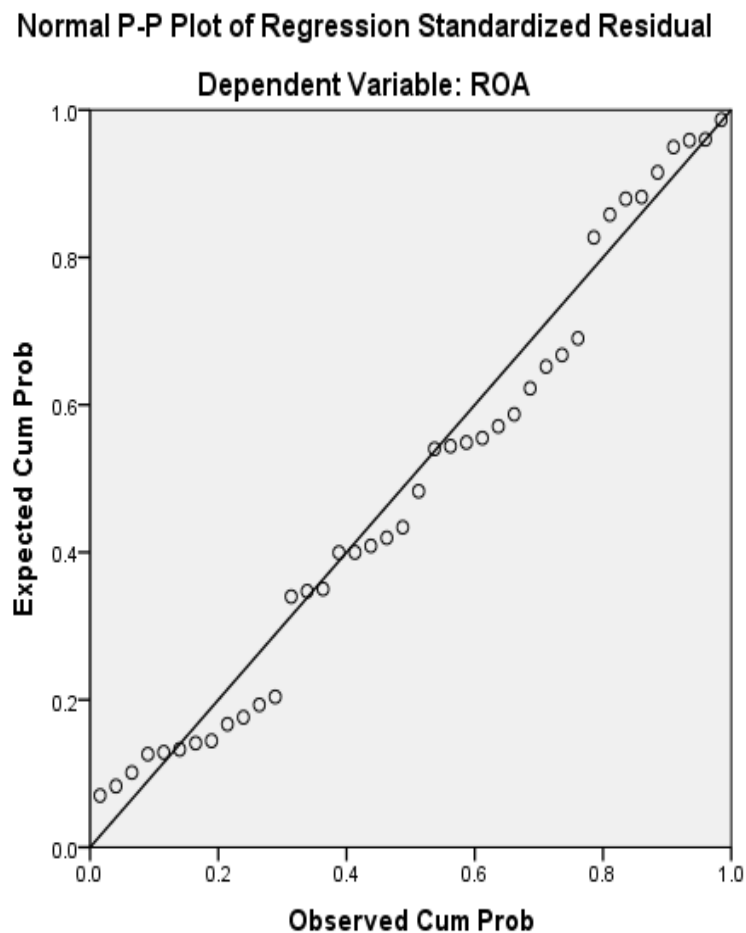
Sementara untuk variabel *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)*, jumlah data (N) yang diolah sebanyak 40, dengan nilai minimum Rp. 6.000.000 dan nilai maksimum sebesar Rp. 7.000.000 dengan nilai rata-rata (mean) Rp.7.060.000 dan standar deviasi 0,285. Sedangkan jumlah data yang valid dalam pengujian ini sebanyak 40 sampel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normal data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang

penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah:

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan grafik hasil uji normalitas menggunakan P-P Plot diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran data yang berupa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, artinya sampel yang diambil dalam penelitian ini sudah dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dua variabel dikatakan linear bila signifikansi (*linearity*) $< 0,05$ atau *deviation from linearity* $> 0,05$. Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV.5
Hasil Uji Linearitas ROA dan NPF

ANOVA Table			F	Sig.
ROA	Between Groups	(Combined)	64.647	.098
*		Linearity	290.759	.037
NPF		Deviation from Linearity	58.536	.103
	Within Groups			
	Total			

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Deviation from linearity*) variabel dependen dengan variabel indenpenden yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Non Performing Financing*(NPF) sebesar 0,103 lebih besar dari 0,05 ($0,103 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara ROA dan NPF.

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas ROA dan KAP

ANOVA Table			F	Sig.
RO	Between Groups	(Combined)	.859	.713
A *		Linearity	7.281	.226
KAP		Deviation from Linearity	.686	.765
Within Groups				
Total				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Deviation from linearity*) variabel dependen dengan variabel indenpenden yaitu *Return On Asset* (ROA) dan Kualitas Aktiva Produktif(KAP) sebesar 0,738 lebih besar dari 0,05 ($0,765 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara ROA dan KAP.

4. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus terbebas asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut.

a. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara NPF dan KAP. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikoliniearitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$. Hasil perhitungan uji multikoliniearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
NPF	.999	1.001
KAP	.999	1.001

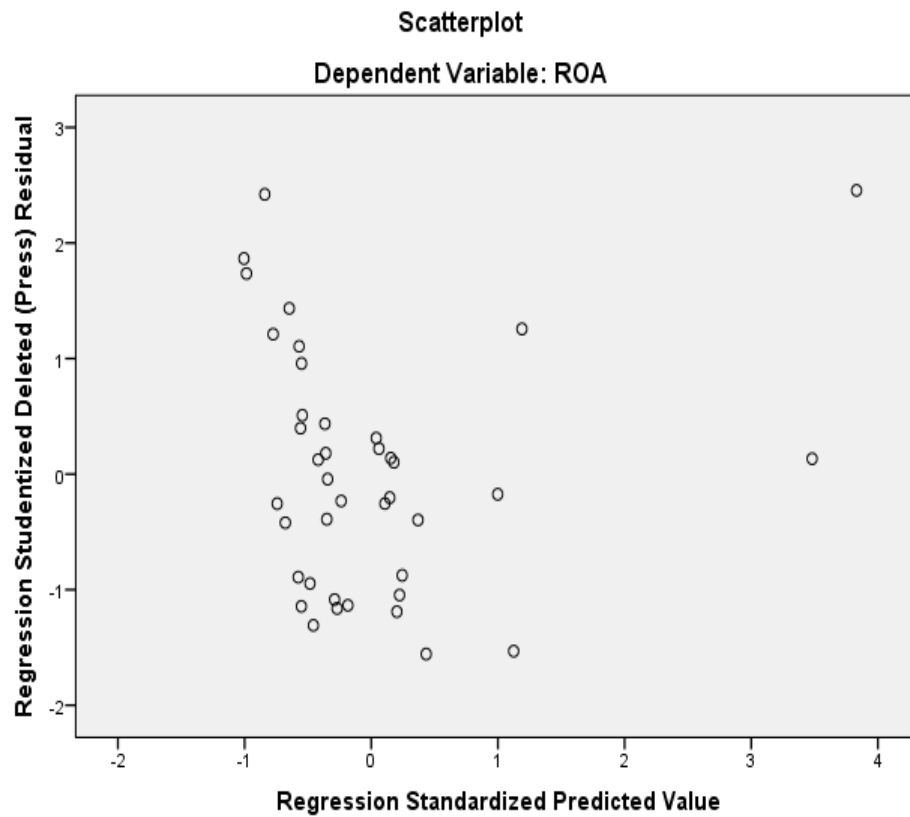
a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas apabila nilai VIF < 10. Tampak pada koefisien VIF dari variabel NPF dan KAP sebesar 1,001 lebih kecil dari 10. *Tolerance* dari NPF dan KAP sebesar 0,999 yaitu lebih besar dari 0,1 sehingga bisa dikatakan bahwa antara variabel NPF dan KAP tidak terjadi multikolinieritas.

b. Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu: bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Suatu regresi dapat dikatakan terdeteksi heterokedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu. Terlihat pada gambar diatas, diagram pencar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari heterokedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

c. Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 dan diatas +2 dan tidak terjadi

autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2. Hasil perhitungan autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 ^a	.327	.290	.52012	.803

a. Predictors: (Constant), KAP, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Durbin Watson (DW) adalah 0,803 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson (DW) lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 0,743 < +2$).

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan sistematis antara variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan NPF dan KAP terhadap ROA. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS Versi 23.0 untuk mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel IV.9
Tabel Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.170	2.092		3.427	.002
NPF	.157	.064	.332	2.464	.019
KAP	-.991	.293	-.457	-3.385	.002

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Atau

$$ROA = a + b_1NPF + b_2KAP + e$$

$$ROA = 7,170 + 0,157 NPF - 0,991 KAP$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 7,170 menunjukkan bahwa jika NPF dan KAP diasumsikan nilainya 0 maka ROA nya sebesar 7,170persen
2. Nilai koefisien NPF sebesar 0,157 persen menunjukkan bahwa apabila NPF meningkat sebesar satu persen maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,157 persen dengan asumsi nilai variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien KAP sebesar Rp. 0,991 menunjukkan bahwa apabila KAP meningkat sebesar satu persen maka ROA akan mengalami penurunan sebesar Rp. 0,991 dengan asumsi nilai variabel lain konstan.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama-sama mampu memberi penjelasan mengenai dependen. Berikut hasil uji determinasi (R^2).

Tabel IV.10
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.290	.52012

a. Predictors: (Constant), KAP, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,327 atau sama dengan 32,7%. Artinya bahwa NPF dan KAP mampu menjelaskan variabel dependen (ROA) sebesar 32,7%. Sedangkan sisanya 67,3% (100% - 67,3%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel NPF dan KAP secara parsial dalam menerangkan variabel ROA dengan menggunakan tingkat signifika 0,05. Dengan ketentuan pengambilan keputusan dengan jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Berikut hasil uji signifikansi parsial (uji t).

Tabel IV.11
UjiSignifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.170	2.092		3.427	.002
NPF	.157	.064	.332	2.464	.019
KAP	-.991	.293	-.457	-3.385	.002

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, pengujian signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen menggunakan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} (NPF) = 2.464$, $t_{hitung} (KAP) = -3.385$. Untuk mencari t_{tabel} tersebut diuji pada taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $40-2-1 = 37$ jadi dapat tabel distribusi t pada $t_{tabel} = 2,026$. Maka hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

1. Pada variabel NPF memiliki t_{hitung} sebesar 2.464 dan t_{tabel} sebesar 2,026. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.464 > 2,026$) dengan taraf signifikansi $0,019 < 0,05$, maka H_{a1} diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPF memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk tahun 2009-2018.
2. Pada variabel KAP memiliki t_{hitung} sebesar -3.385 dan t_{tabel} sebesar -2,026. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel NPF

memiliki pengaruh Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3.385 < -2.464$) dengan taraf signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H_{a2} diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel KAP memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara NPF dan KAP terhadap ROA. Dimana penentu F_{tabel} distribusi dicari menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $40 - 2 - 1 = 37$. Ketentuan dalam uji F adalah: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_a diterima. Berikut hasil uji signifikansi simultan (uji F).

Tabel IV.12
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.859	2	2.429	8.981	.001 ^b
Residual	10.009	37	.271		
Total	14.868	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), KAP, NPF

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} NPF dan KAP sebesar 8,981 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,25.

Tabel distribusi F dicari dengan $df = n - k - 1$ atau $40 - 2 - 1 = 37$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat dari (8,981 > 3,25), maka H_{a3} diterima artinya bahwa NPF dan KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel ROA. Kesimpulan ini juga diperkuat dengan melihat signifikansi dari tabel diatas bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,001 sehingga nilai sig < 0,05 (0,001 < 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel NPF dan KAP memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk tahun 2009-2018.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk tahun 2009-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) baik secara parsial maupun simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk tahun 2009-2018. Lokasi penelitian berupa data sekunder dan diperoleh melalui situs www.ojk.go.id. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel mulai dari Maret 2009-Desember 2018 pertriwulan. Metode pengumpulan data menggunakan *non purposive sampling*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi,

Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Signifikansi Parsial (Uji t), Uji Signifikansi Simultan (Uji F).

Hasil analisis penelitian diuraikan secara *statistik* dengan menggunakan program SPSS V.23. Nilai *R square* (R^2) sebesar 0,327% artinya persentase sumbangan pengaruh *Non Performing Financing*(NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 32,7%. Sedangkan sisanya 67,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

1. Pengaruh *Non Performing Financing*(NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Uji signifikan parsial (Uji t), maka diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,464 > 2,026$) dengan taraf signifikansi $0,019 < 0,05$, maka H_{a1} diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPF memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk tahun 2009-2018. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lukmanul Hakim Hasibuan, pada tahun 2018. Dimana penelitian tersebut memperoleh hasil untuk *Non Performing Finance* (NPF) dengan judul pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia Syariah. Dimana dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa NPF berpengaruh dan signifikan terhadap ROA dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,538 > 1,989$). Namun

berdasarkan hasil penelitian ini ternyata ada pengaruh yang positif antara NPF dan ROA, pada hal secara teori dari hubungan keduanya bersifat negatif. Menurut peneliti hal ini terjadi karena nilai rata-rata dari NPF sebesar 4.3135% dimana Bank Indonesia menetapkan batas NPF sebesar 5% maka apabila NPF suatu bank dibawah 5% maka potensi keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.¹

2. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif(KAP) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Uji signifikan parsial (Uji t), maka diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3.385 < -2,026$) dengan taraf signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H_{a2} diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPF memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk tahun 2009-2018. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ayyin Nur Faizah, pada tahun 2017. Dimana penelitian tersebut memperoleh hasil untuk Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dengan judul pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Mandiri Syariah. Dimana dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa KAP berpengaruh dan signifikan terhadap ROA dengan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,071 < -2,570$). Namun berdasarkan hasil penelitian ini ternyata ada pengaruh yang negatif antara KAP dan ROA, pada hal secara

¹Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/13/PBI/2011. www.bi.go.id. Diakses 31 juli 2019. Pukul 15:00 WIB.

teori dari hubungan keduanya bersifat positif. Menurut peneliti hal ini terjadi karena yang mempengaruhi ROA bukan hanya KAP. Walaupun KAP cenderung meningkat maka tidak otomatis meningkatkan ROA karena ada variabel lain juga dapat berpengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh *Non Performing Financing* dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

Dalam penelitian ini jika variabel independen diuji secara simultan terhadap variabel dependen, maka diperoleh hasil bahwa variabel NPF dan KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Hasil ini dapat diketahui melalui uji F yang menyatakan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat dari $(8,981 > 3,25)$ maka variabel NPF dan KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. NPF dan KAP memiliki hubungan yang positif terhadap ROA.

Hasil penelitian ini didukung dengan terdahulu yang dilakukan oleh Lukmanul Hakim Hasibuan pada tahun 2018 dan Ayyin Nur Faizah pada tahun 2017. Dimana Lukmanul Hakim Hasibuan memperoleh hasil bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat dari $(29,623 > 2,72)$ sehingga dapat menyatakan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia Periode 2011-2017. Begitu pula hasil yang diperoleh oleh Ayyin Nur Faizah pada tahun 2017. Dimana

Ayyin Nur Faizah memperoleh hasil bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat dari $(49,560 > 5,786)$ sehingga dapat menyatakan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia Periode 2011-2017.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidak sedikit, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penyelesaian penelitian dan penulisan yaitu:

1. Keterbatasan mengambil data yang berbentuk data sekunder dalam bentuk triwulan yang seperlunya digunakan dalam penelitian.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel-variabel yang diteliti yang hanya fokus pada *Non Performing Financing*(NPF), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Return On Asset* (ROA).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018” didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} NPF senilai $2,464 > t_{tabel} 2,026$.
2. Ada Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} KAP senilai $-3,385 < t_{tabel} -2,026$.
3. Secara simultan ada pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Hal ini dibuktikan dari F_{hitung} sebesar $8,981 > F_{tabel} 3,25$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat bagi Bank Rakyat Indonesia Syariah sebagai berikut:

1. Kepada seluruh PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk agar lebih memperhatikan rasio keuangannya untuk menjaga kecukupan modal yang

dimiliki serta menjaga tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan dan mampu analisis laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah serta memperhatikan variabel-variabel lain yang mempengaruhi ROA.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, 2008.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Henry Susanto dan KhaerulUmam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- <http://www.brisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah/>. Diakses 14 Februari 2018. Pukul 15:35 WIB.
- <http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages>. Diakses 16 Februari 2019. Pukul 14.45 WIB.
- Ismail, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016.

- Lemiyana, Erdah Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah", dalam Jurnal I-Economic Vol. 2. No.1 Juli 2016.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Moh.Ramly Fauddan M. Rustan, *Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Munir Nur Komarudin, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada Bank Yang List di Bursa Efek Indonesia", dalam Indonesia Journal Of Strategic Management Vol 1, Issue 2, 2018.
- Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Jakarta: Alfabet, 2013.
- Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2013.
- Sunariyati Muji Lestari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA Pada Perusahaan Perbankan di BEI" Jurnal, Stiete Surabaya, 2014.
- Tajul Arifin, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Trisadi P. Usanti dan Abd.Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Wangswijadjaja Z., *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Pustaka Baru Perss, 2005.

www.bi.go.id Diakses 31 juli 2019

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Nurhaliza
2. Tempat Tgl Lahir : Sipare-pare, 09 Oktober 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Anak Ke : 1 (satu) dari 4 (tujuh) bersaudara
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat Lengkap : Sipare-pare Kec. Air PutihKab. Batubara
8. Telepon/ No. HP : 0822 7310 0133

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah : Zulkarnain
2. Ibu : Siti Romlah
3. Alamat Lengkap : Sipare-pare Kec. Air PutihKab. Batubara

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 010216 Sipare-pare selesai pada Tahun 2009
2. SMP Negeri 1 Air Putih selesai pada Tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Air Putih selesai pada Tahun 2015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2525 /In.14/G.1/PP.00.9/12/2018
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

31 Desember 2018

Yth. Bapak :
1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Fadli : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut dia bawah ini :

Nama : Nurhaliza
NIM : 1540100013
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh NPF (*Non Performing Finance*) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, Tahun 2010 - 2017

Untuk itu diharapkan kepada Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tambusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Lampiran I

Perkembangan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Periode Maret 2009-Desember 2018 (%)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	3,11	2,14	1,89	0,53
2010	1,12	0,97	0,24	0,33
2011	0,23	0,2	0,4	0,4
2012	0,17	1,21	1,34	1,19
2013	1,71	1,41	1,36	1,15
2014	0,46	0,03	0,2	0,08
2015	0,53	0,78	0,8	0,76
2016	0,99	1,03	0,98	0,95
2017	0,65	0,71	0,82	0,51
2018	0,86	0,92	0,77	0,43

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Lampiran II

Perkembangan NPF PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Periode Maret 2009-Desember 2018 (%)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	8,46	6,82	4,01	3,2
2010	3,47	3,39	3,37	3,19
2011	2,43	3,4	2,8	2,77
2012	3,31	2,88	2,81	3
2013	3,04	2,89	2,98	4,06
2014	4,04	4,38	4,79	4,6
2015	4,96	5,31	4,9	4,86
2016	4,84	4,87	5,22	4,57
2017	4,71	4,82	4,82	6,42
2018	4,92	5,13	5,3	6,73

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Lampiran III

**Perkembangan KAP PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk
Periode Maret 2009-Desember 2018 (Juta)**

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	2235011	1638934	3856807	3028581
2010	3705088	7048573	5680947	6431080
2011	6694073	12181479	11490011	10448821
2012	9893770	10816428	11490011	13375716
2013	14329656	15519378	15781866	16370805
2014	19031876	17043438	17246686	19959603
2015	19294636	12142695	12557443	12767307
2016	13176707	13557392	14026651	16947149
2017	16049306	18242804	18464933	20233946
2018	22543081	24051474	23097544	22960374

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Lampiran IV

Hasil *output* SPSS versi 23 Statistik Deskriptif

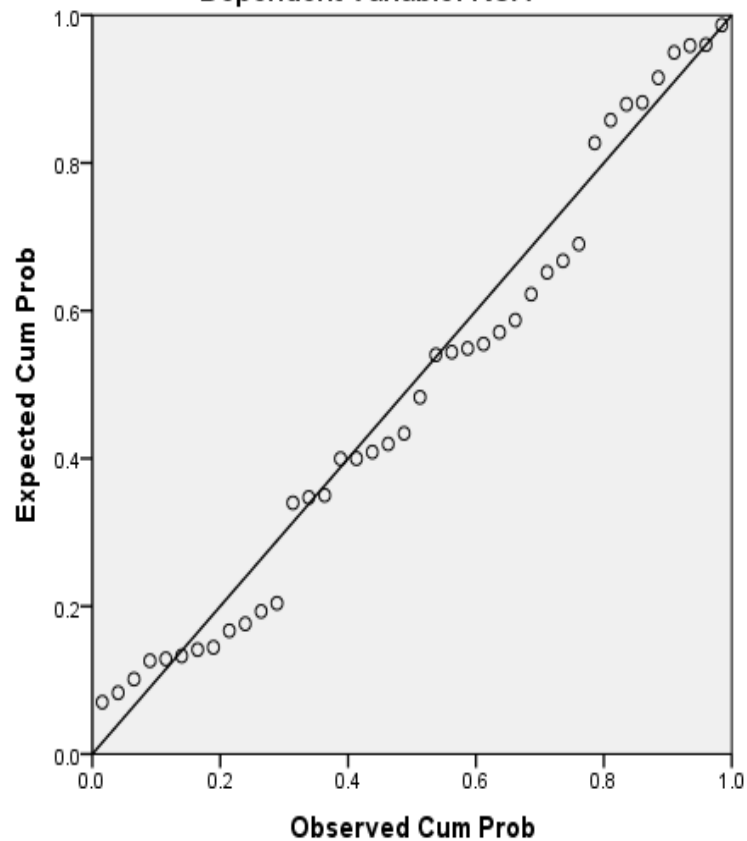
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	.03	3.11	.8540	.61745
NPF	40	2.43	8.46	4.3135	1.30929
KAP	40	6	7	7.06	.285
Valid N (listwise)	40				

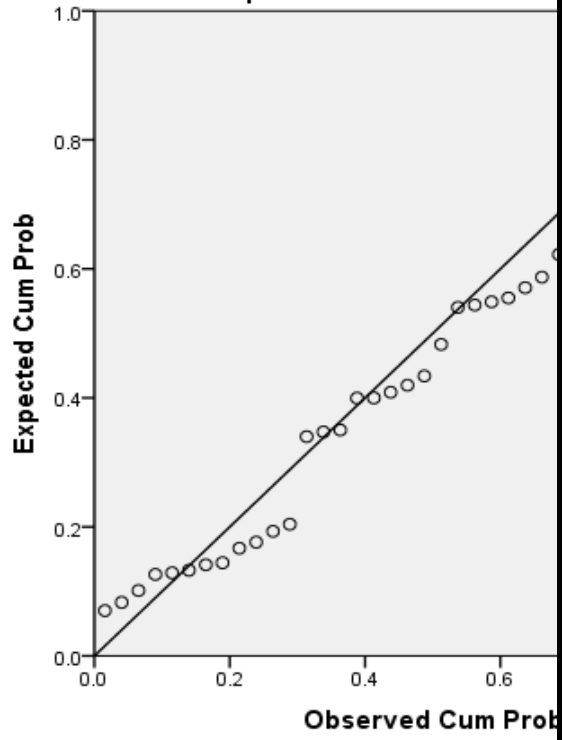
Hasil *Output* SPSS versi 23 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

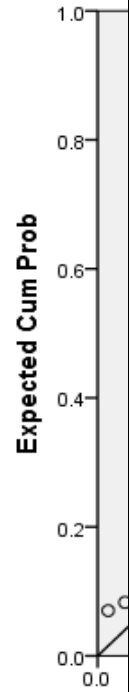
Dependent Variable: ROA



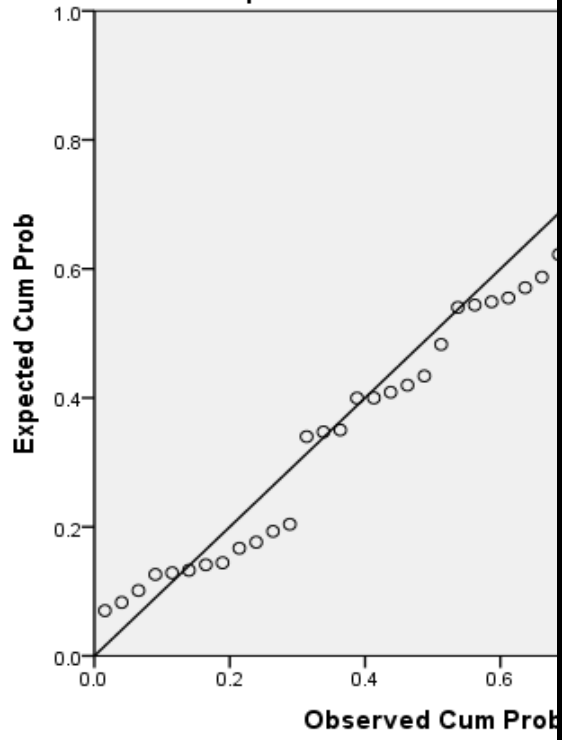
Normal P-P Plot of Regression Standard
Dependent Variable: ROA



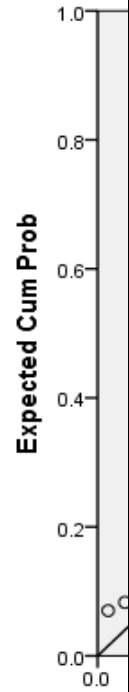
Normal



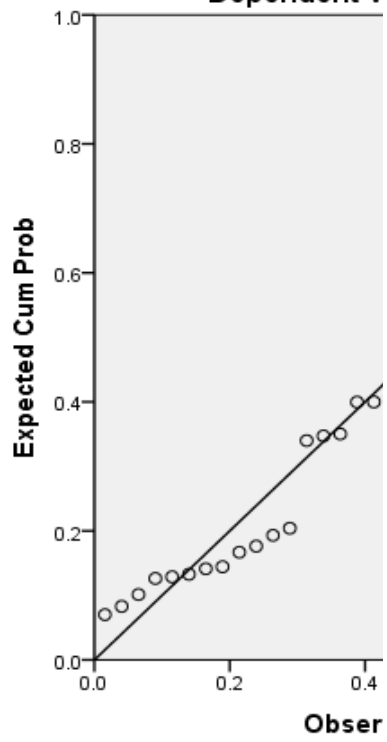
Normal P-P Plot of Regression Standard
Dependent Variable: ROA



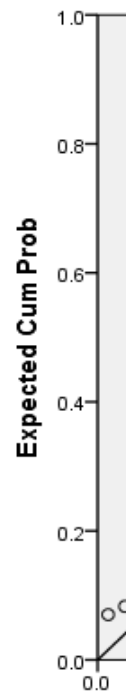
Normal



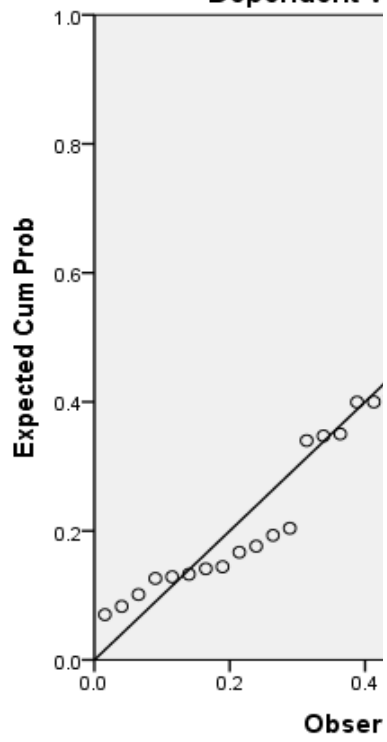
Normal P-P Plot of Regress
Dependent V



Normal



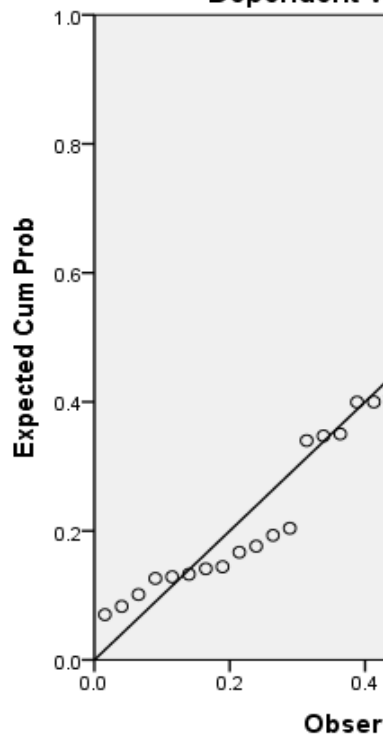
Normal P-P Plot of Regress
Dependent V



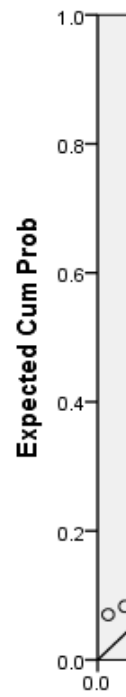
Normal



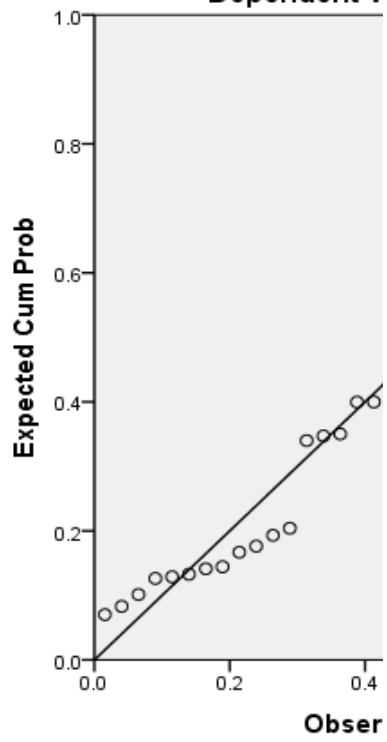
Normal P-P Plot of Regress
Dependent V



Normal



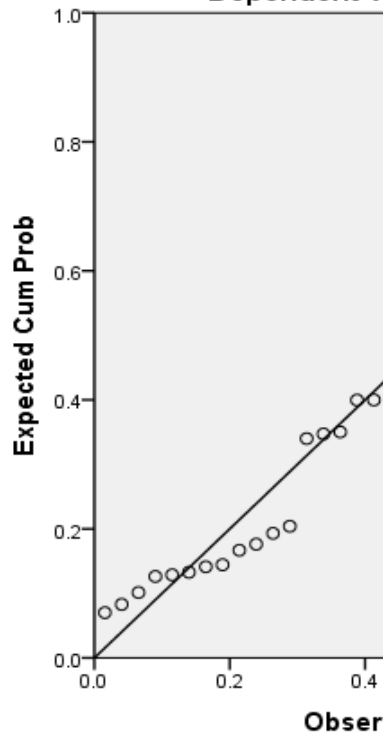
Normal P-P Plot of Regress
Dependent V



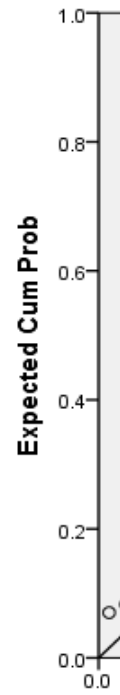
Normal



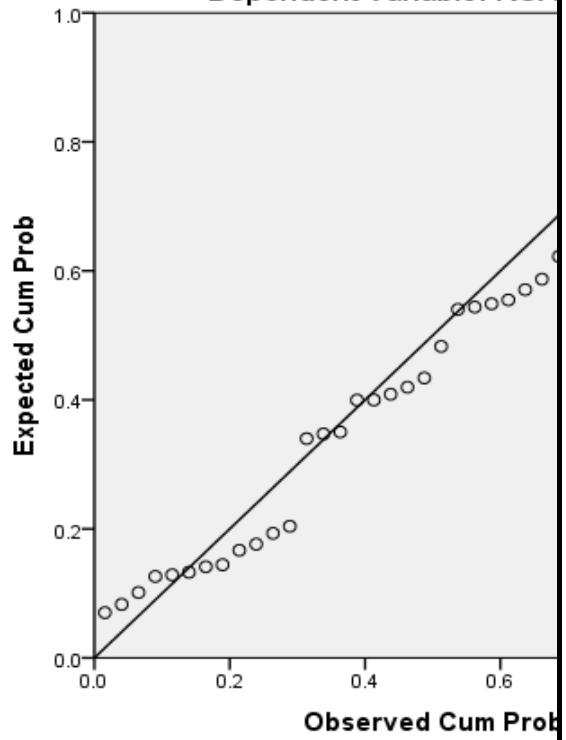
Normal P-P Plot of Regress
Dependent V



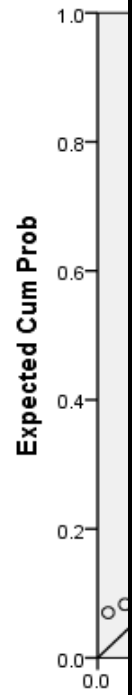
Normal

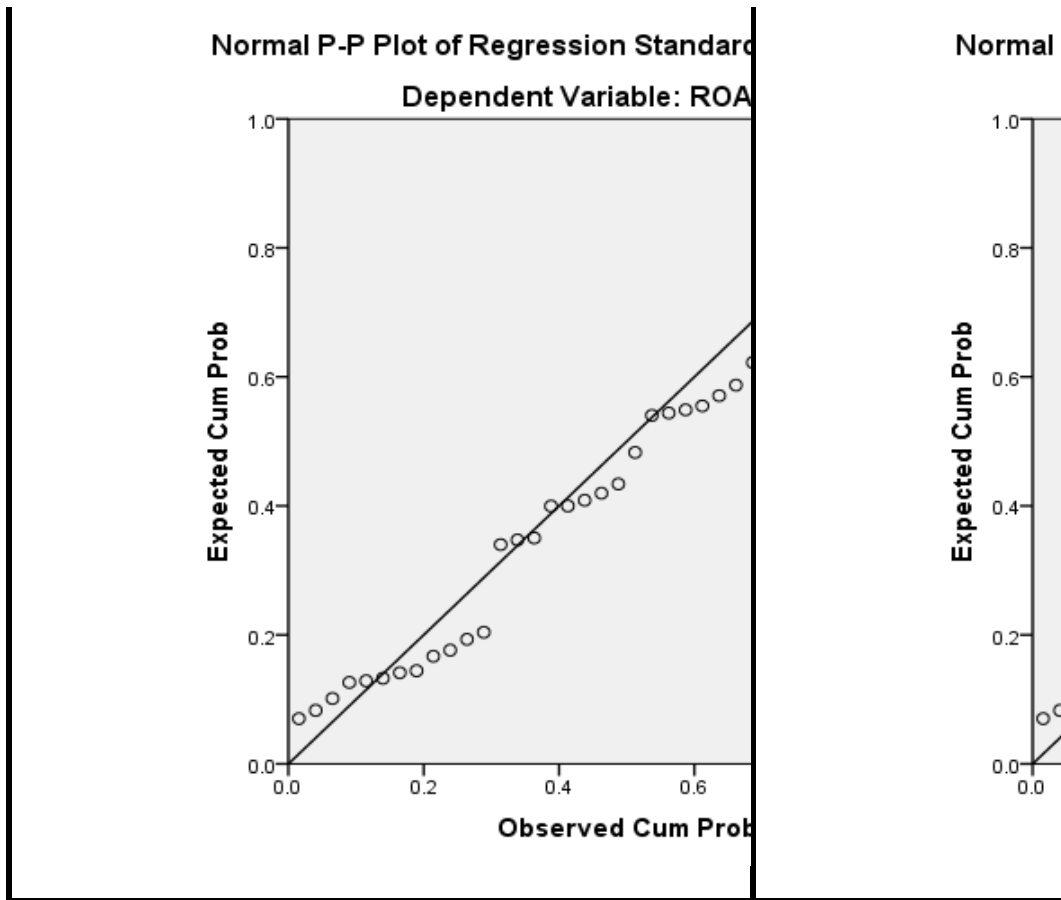


Normal P-P Plot of Regression Standard
Dependent Variable: ROA



Normal





**Hasil output SPSS versi 23
Uji Linieritas**

ANOVA Table

			F	Sig.
ROA * NPF	Between Groups	(Combined)	64.647	.098
		Linearity	290.759	.037
		Deviation from Linearity	58.536	.103
	Within Groups			
	Total			

**Hasil output SPSS versi 23
Uji Linearitas**

ANOVA Table

			F	Sig.
ROA * KAP	Between Groups	(Combined)	.859	.713
		Linearity	7.281	.226
		Deviation from Linearity	.686	.765
Within Groups				
Total				

**Hasil output SPSS versi 23
Uji Multikolinearitas**

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	NPF	.999 1.001
	KAP	.999 1.001

a. Dependent Variable: ROA

**Hasil output SPSS versi 23
Uji Autokorelasi**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 ^a	.327	.290	.52012	.803

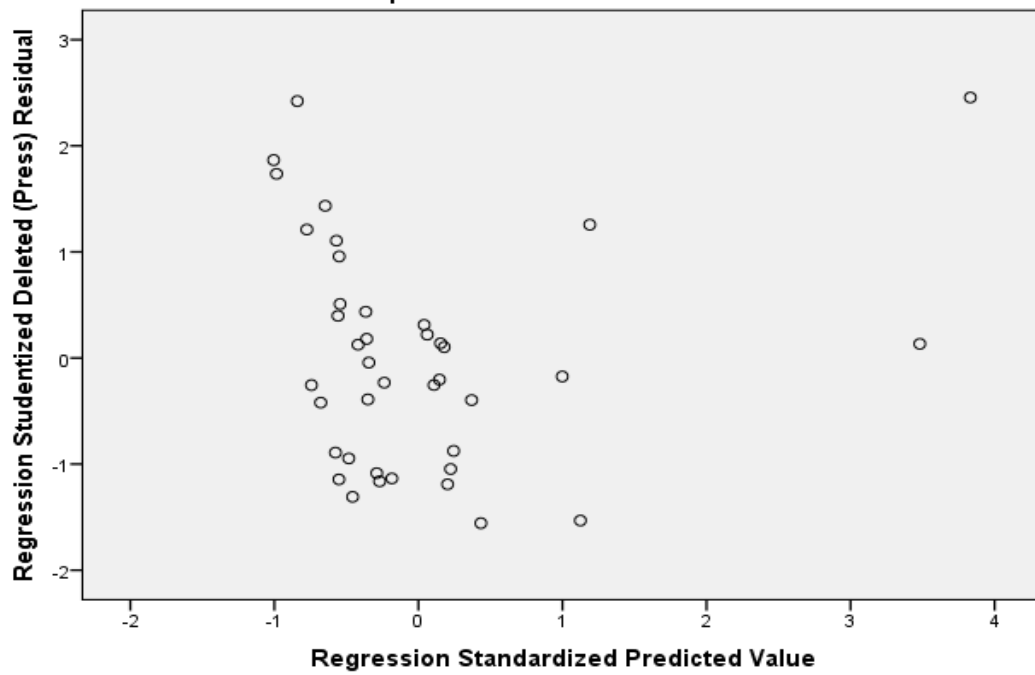
a. Predictors: (Constant), KAP, NPF

b. Dependent Variable: ROA

**Hasil output SPSS versi 23
Uji Heteroskedastisitas**

Scatterplot

Dependent Variable: ROA



**Hasil output SPSS versi 23
Uji Regresi Berganda**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.170	2.092		3.427	.002
NPF	.157	.064	.332	2.464	.019
KAP	-.991	.293	-.457	-3.385	.002

a. Dependent Variable: ROA

**Hasil output SPSS versi 23
Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.290	.52012

a. Predictors: (Constant), KAP, NPF

b. Dependent Variable: ROA

**Hasil output SPSS versi 23
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.170	2.092		3.427	.002
	NPF	.157	.064	.332	2.464	.019
	KAP	-.991	.293	-.457	-3.385	.002

a. Dependent Variable: ROA

**Hasil output SPSS versi 23
Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.859	2	2.429	8.981	.001 ^b
	Residual	10.009	37	.271		
	Total	14.868	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), KAP, NPF

Lampiran V

Tabel F
(Pada Taraf Signifikan 0.05)

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	2.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.93	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.76	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.65	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.98	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.97	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.96	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.95	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.94	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.93	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.92	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.91	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.90	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.02	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	1.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	1.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	1.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	1.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	1.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	1.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	1.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	1.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	1.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Lampiran VI

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5 %)
1 sisi (0.05) 2 sisi (0.025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2.032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2.030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2.028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2.026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2.024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,052	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,110	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984